

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa II melalui intervensi terapi menghardik pada Ny. V dan Nn. A dengan diagnosa medis skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan pengkajian dan Analisa masalah keperawatan utama pada kasus Ny. V dan Nn. A didapatkan masalah keperawatan utama yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran
2. Ny. V dan Nn. A diberikan intervensi keperawatan dengan terapi menghardik dilakukan selama 3 hari hari dengan durasi 15 sampai 30 menit/ hari.
3. Setelah dilakukan Tindakan keperawatan pada Ny. V dan Nn. A selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil klien mampu mengatasi suara tersebut dengan melakukan terapi menghardik.
4. Hasil penelitian setelah diberikan implementasi keperawatan selama 3 kali pertemuan pada Ny. V mampu mengenali halusinasi dan mampu mengendalikan halusinasinya dengan terapi menghardik, namun selama intervensi berlangsung klien tampak tidak fokus dan mudah mengalihkan pandangan atau mudah terganggu dengan yang lain, sehingga pada pertemuan terakhir klien masih mendengar suara yang tidak nyata. Pada klien Nn. A

mampu mengenali halusinasi dan mampu mengendalikan halusinasinya dengan terapi menghardik, sehingga pada pertemuan terakhir klien sudah tidak mendengar suara yang tidak nyata. Terdapat perbedaan hasil dari jurnal sebelumnya bahwa terdapat klien yang tidak mampu menangani permasalahan tersebut dengan terapi menghardik setiap mendengar suara yang tidak nyata.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Instansi**

Diharapkan menjadi bahan masukan dan bahan informasi untuk institusi Pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi serta dimanfaatkan sebagai bahan ajaran dalam penanganan terhadap pasien diagnosa medis skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran.

### **5.2.2 Bagi Tempat Peneliti**

Diharapkan dapat menjadi informasi tentang terapi non-farmakologi yang dapat digunakan untuk menangani permasalahan halusinasi pendengaran dengan terapi mengardik. Diharapkan kepada perawat di Panti Sosial Bina Laras untuk mengajarkan terapi menghardik dengan baik dan benar, serta dilakukan dilingkungan yang tenang untuk mencapai kebersihan terapi menghardik.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan dimasa yang akan datang dan meningkatkan peran perawat dalam menangani permasalahan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dengan melakukan terapi menghardik. Selain itu, untuk mencapai keberhasilan terapi menghardik klien perlu mengkonsumsi obat secara rutin yang telah diresepkan oleh dokter untuk kesehatan jiwa nya. Pada hasil yang didapatkan bahwa kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan yang dibutuhkan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan waktu/ durasi terapi menghardik yang akan dilakukan serta dapat menambahkan terapi tambahan lainnya seperti mengikuti kegiatan terjadwal.

